

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hematemesis adalah muntah darah dan melena adalah pengeluaran faeses atau tinja yang berwarna hitam seperti ter yang disebabkan oleh adanya perdarahan saluran makan bagian atas. Warna hematemesis tergantung pada lamanya hubungan atau kontak antara darah dengan asam lambung dan besar kecilnya perdarahan, sehingga dapat berwarna seperti kopi atau kemerah-merahan dan bergumpal-gumpal (Willianms,2012)..

Biasanya terjadi hematemesis bila ada perdarahan di daerah proksimal jejunum dan melena dapat terjadi tersendiri atau bersama-sama dengan hematemesis. Paling sedikit terjadi perdarahan sebanyak 50-100 ml, baru di jumpai keadaan melena. Banyaknya darah yang keluar selama hematemesis atau melena sulit dipakai sebagai patokan untuk menduga besra kecilnya perdarahan saluran makan bagian atas. Hematemesis dan melena merupakan suatu keadaan yang gawat dan memerlukan perawatan segera di rumah sakit (Sylvia, A. Price, 2009).

Setelah dilakukan tindakan keperawatan secara langsung kepada Ny. N dengan Hematemesis melena yang dirawat diruang Ar Royan RS PKU Muhammadiyah Gamping. Asuhan keperawatan dilaksanakan selama 3 hari, diawali dengan pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, maka sebagai langkah terakhir dalam langkah penyusunan karya ilmiah ini, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan metode wawancara dan pemeriksaan fisik. Pasien mengatakan nyeri perut bagian bawah dan atas, lemas dan BAB terakhir kemarin. Data fokus yang penulis temukan pada Ny N. Dengan Hematemesis adalah pasien mengatakan merasa nyeri pada perutnya.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny S. dengan Hematemesis melena adalah nyeri berhubungan dengan agen cedera biologi. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan asupan makanan tak adekuat. Kurangnya pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi tentang penyakit dan pengobatan.

3. Intervensi

Rencana tindakan disusun untuk mengatasi semua masalah keperawatan pada Ny N. dengan Hematemesis melena : kaji keluhan dan keadaan umum pasien, kaji karakteristik nyeri pasien, memonitor kadar HB, memonitor intake nutrisi pasien, kaji tingkat pengetahuan pasien tentang penyakitnya, berikan penjelasan tentang penyakit yang di derita, pantau tanda-tanda vital secara teratur.

4. Implementasi

Implementasi dilaksanakan sesuai rencana keperawatan yang telah disusun, antara lain mengkaji keluhan dan keadaan umum pasien, mengkaji karakteristik nyeri pasien, monitor kadar HB, monitor intake nutrisi pasien, mengkaji tingkat pengetahuan pasien tentang penyakitnya, memberikan penjelasan tentang penyakit yang di derita, memantau tanda-tanda vital secara teratur.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selam 3 hari, selanjutnya di evaluasi dengan hasil berikut :

Nyeri berhubungan dengan agen cedera biologis.

Masalah teratasi karena pada pasien didapatkan data nyeri berkurang dengan skala nyeri 4, pasien tampak rileks.

Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan intake tidak adekuat.

Masalah teratasi sebagian karena data pada pasien ditemukan nafsu makan pasien bertambah, IMT 21,0 , pasien masih tampak lemes.

Kurang pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi .

Masalah teratasi karena pada pasien diperoleh data pasien sudah terlihat tenang, klien dan keluarga sudah mengetahui penyakit yang diderita klien

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka penuli memberikan sebai berikut :

1. Untuk Akademik

Diharapkan agar STIKES Muhammadiyah Klaten karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam proses pembelajaran asuhan

keperawatan Ny N dengan Hematemesis melena di kampus dan menjadi bahan intervensi untuk meningkatkan tingkat dalam penelitian tentang Hematemesis melena.

2. Untuk tenaga kesehatan di Rumah sakit

Diharapkan rumah sakit tetap mempertahankan mutu pelayanan baik dalam bidang medis maupun asuhan keperawatan pada pasien yang menjalani rawat inap maupun rawat jalan dengan didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan, hasil observasi, dan penyuluhan kesehatan bagi pasien.

3. Perawat

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan hendaknya tidak hanya memberikan pelayanan dari satu aspek saja, tetapi harus memberikan pelayanan yang menyeluruh seperti aspek bio, psiko, sosio, dan spiritual. Sehingga perawat ruang juga dapat mengetahui permasalahan oleh seorang klien secara menyeluruh.

4. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan para perawat dapat memberikan perawatan yang semaksimal mungkin dan sebaik mungkin pada Hematemesis melena, agar pasien dapat memperoleh kesembuhan secara maksimal, para perawat diharapkan juga tetap mempelajari cara perawatan pasien Hematemesis melena agar proses keperawatan yang diberikan oleh perawat lebih berkualitas dan bermutu tinggi.